

# SKRIPSI

## **ANALISIS MIKROFASIES BATUGAMPING FORMASI BATURAJA DAERAH PUSAR DAN SEKITARNYA, KABUPATEN OGAN KOMERING ULU, SUMATERA SELATAN**



Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Teknik (ST) pada Program Studi Teknik Geologi

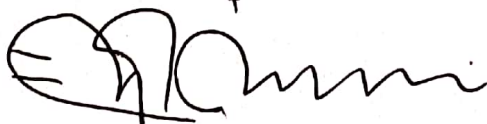
Oleh :  
Wawan Wartika  
03071181823002

**PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
SEPTEMBER, 2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Analisis Mikrofases Batugamping Formasi Baturaja Daerah Puser dan Sekitarnya, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan
2. Biodata Penelitian
- a. Nama Lengkap : Wawan Wartika
  - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
  - c. NIM : 03071181823002
  - d. Alamat Rumah : Desa Muara Bahar, Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyasin, Sumatera Selatan.
  - e. Telepon/email : 082289519694/[wawanwartika212@gmail.com](mailto:wawanwartika212@gmail.com)
3. Penguji I : Prof. Ir. Edy Sutriyono, M.sc., Ph.D (  )
4. Penguji II : Ugi Kurnia Gusti, S.T., M.sc (  )
5. Jangka Waktu Penelitian
- a. Persetujuan Lapangan : Satu (1) Bulan
  - b. Sidang Sarjana : 19 September 2022
6. Pendanaan
- a. Sumber Dana : Mandiri
  - b. Besar Dana : Rp. 4.710.000.-

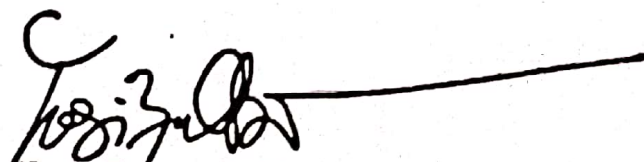
Menyetujui  
Pembimbing I



Dr. Ir. Endang Wiwik D. H., M.Sc.  
NIP. 195902051988032002

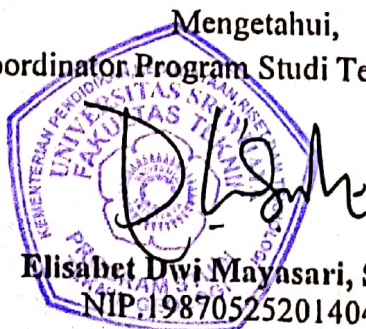
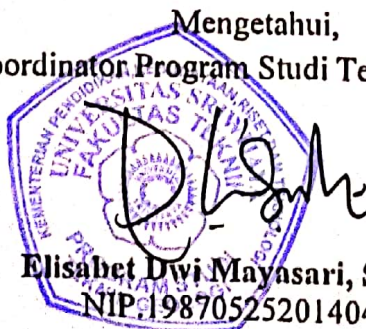
Indralaya, 21 September 2022

Menyetujui,  
Pembimbing II



Yogie Zulkurnia Rochmana, S.T., M.T.  
NIP. 198904222020121003

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Teknik Geologi



Elisabet Dwi Mayasari, S.T., M.T.  
NIP. 198705252014042001

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas kuasa dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Mikrofasies Batugamping Formasi baturaja, Daerah Pesar dan Sekitarnya, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan. Penulis menghaturkan banyakterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing serta memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini, terkhusus kepada:

1. Koordinator Program Studi Teknik Geologi Universitas Sriwijaya, Elisabet Dwi Mayasari, S.T., M.T.
2. Dosen Pembimbing, Bapak Yogie Zulkurnia Rochmana, S.T., M.T. dan Dr. Ir. Endang Wiwik Dyah Hastuti, M.Sc. atas kesediaan meluangkan waktu untuk berdiskusi, memotivasi dan membimbing dengan penuh sabar hingga Tugas Akhir ini selesai.
3. Dosen Pembimbing Akademik, Prof. Dr. Ir. Edy Sutriyono, M.Sc. atas waktunya dalam membimbing dan memotivasi saya dalam bidang akademik
4. Staf Dosen Program Studi Teknik Geologi, Dr. Budhi Kuswan Susilo, S.T., M.T. (Alm), Budhi Setiawan, S.T., M.T., Ph.D., Falisa, S.T., M.T., Malik Ibrahim, SSi., Eng., Harnani, S.T., M.T., dan Stevanus Nalendra Jati, S.T., M.T., yang telah membagi ilmu serta pengalamannya mulai dari semester satu sampai saat ini.
5. Kedua orang tua, yaitu Bapak Tasa dan Ibu Karini yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya sehingga tugas akhir ini selesai dengan baik.
6. Baturaja *Squad*, Gagas Della Nugraha, Ahmad Falah Ramadhan Sufansyah, Daffa Gamas Elcofa, Muhammad Agrendito, Muhammad Afifansyah.
7. Penghuni LK Olvi, Septi, Alisha, Ika, Fadoli.
8. HMTG “SRIWIJAYA” sebagai wadah berkumpul, berhimpun, dan mewadahi kegiatan mahasiswa Program Strudi Teknik Geologi Universitas Sriwijaya dan pihak-pihak lainnya yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Semoga tugas akhir ini dapat memberi manfaat bagi penulis maupun bagi pembaca. Mohon maaf apabila masih terdapat banyak penulisan kata yang kurang berkenan. Sekalilagi saya ucapkan terima kasih.

Indralaya, 21 September 2022  
Penulis,



Wawan Wartika

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang tidak pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip (dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka).

Apabila ternyata dalam naskah laporan pemetaan geologi ini dapat dibuktikan adanya unsur-unsur plagiat, saya bersedia laporan ini digugurkan dan tidak diluluskan pada mata kuliah pemetaan geologi, serta diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 27 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Indralaya, 21 September 2022

Penulis,



Wawan Wartika

## ABSTRAK

Lokasi penelitian batugamping berada di Daerah Pesar, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan. Batugamping Formasi Baturaja mempunyai karakteristik litologi yang menarik untuk dilakukan pengamatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi penyusun batugamping, karakteristik dan jenis-jenis batugamping Formasi Baturaja serta lingkungan pengendapannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi lapangan dan analisis laboratorium yang dilanjutkan dengan kerja studio. Hasil analisis tersebut diidentifikasi dengan *Standard Microfacies Type* (SMF) menurut Flugel (2010) dan *Facies Zone* (FZ) menurut Wilson (1975). Dari pengamatan lapangan dapat diidentifikasi bahwa singkapan pada daerah penelitian merupakan batugamping klastik yang memperlihatkan adanya struktur perlapisan. Berdasarkan pengamatan delapan *thin section* batugamping didapatkan penamaan yaitu *wackestone*, *packstone* dan *grainstone* (Dunham, 1962). Hasil analisis mikrofases batugamping daerah penelitian masuk ke dalam tipe SMF 8 berupa *wackestone or floatstone with whole fossils*, SMF 10 berupa *Bioclastic packstone or wackestone with worn skeletal grain*, SMF 16 berupa *Peloid grainstone or packstone* dan SMF 18 berupa *Grainstone or packstone with abundant foram atau algae*. Kemudian hasil pengkorelasian pada model pengendapan batuan karbonat, diinterpretasikan batugamping Formasi baturaja pada daerah penelitian terendapkan pada bagian zona terumbu belakang, tepatnya zona fasies bagian dalam paparan dengan sirkulasi terbuka (*Open marine*, FZ 7) dan bagian dalam paparan dengan sirkulasi terbatas (*Restricted marine*, FZ8).

Kata kunci : Batugamping, Baturaja, Karakteristik, Petrografi, Mikrofases

## **ABSTRACT**

*The limestone research location is in the Navel Area, Ogan Komering Ulu Regency, South Sumatra Province. The limestones of the Baturaja Formation have interesting lithological characteristics for observation. This study aims to determine the composition of limestone constituents, characteristics and types of limestones of the Baturaja Formation and their depositional environment. The method used in this research is field observation and laboratory analysis followed by studio work. The results of the analysis were identified with Standard Microfacies Type (SMF) according to Flugel (2010) and Facies Zone (FZ) according to Wilson (1975). From field observations, it can be identified that the outcrop in the study area is clastic limestone which shows the presence of a layered structure. Based on the observation of eight thin sections of limestone, it was found that they were named wackestone, packstone and grainstone (Dunham, 1962). The results of the microfacies analysis of limestones in the study area are classified as SMF 8 in the form of wackestone or floatstone with whole fossils, SMF 10 in the form of Bioclastic packstone or wackestone with worn skeletal grain, SMF 16 in the form of Peloid grainstone or packstone and SMF 18 in the form of Grainstone or packstone with abundant foram or algae. Then the results of the correlation on the carbonate rock depositional model, interpreted the limestone of the Baturaja Formation in the study area to be deposited in the rear reef zone, precisely the inner facies zone of the exposure with open circulation (Open marine, FZ 7) and the inside of the exposure with limited circulation (Restricted marine, FZ8).*

*Keywords: Limestone, Baturaja, Characteristics, Petrography, Microfacies*

# DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINILITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Maksud dan Tujuan .....	1
1.3 Rumusan Masalah .....	1
1.4 Batasan Masalah.....	2
1.5 Lokasi dan Ketersampaian .....	2
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>3</b>
2.1 Karakteristik Batuan Karbonat .....	3
2.1.1 Mineral dan Komposisi Batuan Karbonat.....	3
2.1.2 Tekstur Batuan Karbonat .....	4
2.1.3 Jenis-jenis Porositas Batuan Karbonat. ....	5
2.2 Klasifikasi Batuan Karbonat .....	6
2.2.1 Klasifikasi Dunham (1962). ....	6
2.2.2 Klasifikasi Embry dan Klovan (1971). ....	7
2.3 Mikrofasies Batuan Karbonat.....	8
2.3.1 Pengertian Mikrofasies.....	8
2.3.2 <i>Facies Zone</i> (FZ) Menurut Wilson (1975). ....	8
2.3.3 <i>Standard Microfasies Type</i> (SMF) Menurut Flugel (1982). ....	10
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>13</b>
3.1 Studi Pendahuluan.....	14
3.2 Pengumpulan Data .....	14
3.3 Analisis dan Pengelolaan Data .....	15
3.3.1 Analisis Laboratorium.....	15
3.3.2 Kerja Studio. ....	16
3.4 Tahap Penyusunan Laporan. ....	18
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>19</b>

4.1 Geologi Lokal.....	19
4.1.1 Geomorfologi .....	19
4.1.2 Stratigrafi.....	23
4.1.3 Struktur Geologi.....	26
4.2 Hasil.....	28
4.2.1 Lintasan Pengamatan 1 .....	29
4.2.1.1 Lokasi Pengamatan 1-A .....	30
4.2.1.2 Lokasi Pengamatan 1-B. ....	32
4.2.2 Lintasan Pengamatan 2 .....	34
4.2.2.1 Lokasi Pengamatan 2-A .....	35
4.2.2.2 Lokasi Pengamatan 2-B. ....	37
4.2.3 Lintasan Pengamatan 3 .....	39
4.2.3.1 Lokasi Pengamatan 3-A .....	40
4.2.3.2 Lokasi Pengamatan 3-B. ....	42
4.2.4 Lintasan Pengamatan 4 .....	44
4.2.4.1 Lokasi Pengamatan 4-A .....	45
4.2.4.2 Lokasi Pengamatan 4-B. ....	46
4.3 Pembahasan .....	51
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>56</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>xiv</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Ketersampaian lokasi penelitian dari Indralaya ke Baturaja dan Lokasi administratif daerah penelitian.....	2
Gambar 2.1 Pembagian <i>ooid</i> pada batugamping. ....	4
Gambar 2.2 Diagram Klasifikasi tipe porositas.....	5
Gambar 2.3 Klasifikasi batuan karbonat berdasarkan pada kehadiran lumpur dan butiran (Dunham, 1962).....	6
Gambar 2.4 Klasifikasi batuan karbonat berdasarkan tekstur pengendapan, tipe butiran dan ukuran butiran oleh Embry dan Klován (1971). ....	7
Gambar 2.5 Model paparan karbonat tertutup ( <i>rinned</i> ) dan standar zona fasies (FZ) menurut Wilson (1975).....	8
Gambar 3.1 Diagram Alir Tugas Akhir. ....	13
Gambar 4.1 Morfologi relief datar sekitar daerah bukit Balau.....	20
Gambar 4.2 Morfologi relief Perbukitan Rendah Denudasional (A) Daerah Puser, (B) Daerah Sukajadi) .....	20
Gambar 4.3 Dataran Banjir yang terdapat di tepi Sungai Ogan. ....	20
Gambar 4.4 Morfologi Antropogenik pada tambang terbuka di Desa Puser.....	21
Gambar 4.5 Kenampakan <i>Channel Irregular Meander</i> di Desa Batuputih.....	21
Gambar 4.6 Peta Geomorfologi Daerah Penelitian (Wartika, 2022).....	22
Gambar 4.7 Peta Pola Aliran Daerah Penelitian (Wartika, 2022) .....	23
Gambar 4.8 Kolom Starigrafi Daerah Penelitian (Wartika, 2022) .....	23
Gambar 4.9 Kenampakan fosil foraminifera LP 7 dengan perbesaran 40x, (A) <i>Globigerinoides immaturus</i> , (B) <i>Orbulina bilobata</i> , (C) <i>Globigerinoides diminutus</i> , (D) <i>Orbulina universe</i> , (E) <i>Globigeronoides trilobus</i> , (F) <i>Strebulus beccari</i> , (G) <i>Aphistegina gibosa</i> (H) <i>Aphistegina lessoni</i> , (I) <i>Tubinella funalis</i> , (J) <i>Tubinella inornata</i> , (K) <i>Quinquelocalina venusta</i> ...	24
Gambar 4.10 Kenampakan fosil foraminifera pada LP 12 dengan perbesaran 40x, (A) <i>Globigerina prabulloides</i> , (B) <i>Orbulina bilobata</i> , (C) <i>Globigerinoides diminutus</i> , (D) <i>Orbulina universe</i> , (E) <i>Catapsydrax dissimilis</i> , (F) <i>Praebobulina transtoria</i> , (G) <i>Cibicides praecinctus</i> , (H) <i>Aphistegina lessoni</i> , (I) <i>Quinquelocalina venusta</i> , (J) <i>Tubinella funalis</i> , (K) <i>Dentalina subemacianta</i> .....	25
Gambar 4.11 Peta Geologi Daerah Penelitian (Wartika, 2022).....	26
Gambar 4.12 (A). Kenampakan struktur Kekar pada batupasir LP 100 di Sungai Airlengkayap. (B) Hasil analisis stereografis Sesar Airlengkayap .....	27
Gambar 4.13 Kenampakan Sesar Puser 1 pada litologi batupasir di LP 4. (B) Hasil analisis stereografis Sesar Puser 1 .....	28
Gambar 4.14 (A). Kenampakan Sesar Puser 2 pada litologi batupasir di LP 6, (B). Hasil analisis stereografis Sesar Puser 2 .....	28
Gambar 4.15 Peta lintasan dan pengamatan daerah penelitian.....	29
Gambar 4.16 Kolom Stratigrafi Lintasan pengamatan 1 .....	30
Gambar 4.17 (A). Sampel Batugamping dan (B). Kenampakan singkapan Batugamping	

di area Tambang PT. Semen Baturaja .....	31
Gambar 4.18 Analisis petrografi LP1-A pada kenampakan PPL dan XPL.....	31
Gambar 4.19 Kenampakan mikrografi (XPL) mikrofases batugamping pada LP 1-A dengan perbesaran 40X .....	32
Gambar 4.20 (A). Sampel Batugamping dan (B). Kenampakan singkapan Batugamping di area tambang PT. Semen Baturaja.....	33
Gambar 4.21 Analisis petrografi LP1-B pada kenampakan PPL dan XPL .....	33
Gambar 4.22 Kenampakan mikrografi (XPL) mikrofases batugamping pada LP 1-B dengan perbesaran 40X .....	34
Gambar 4.23 Kolom Stratigrafi Lintasan pengamatan 2 .....	35
Gambar 4.24 (A). Sampel Batugamping dan (B). Kenampakan Singkapan Batugamping di sekitar pemukiman masyarakat .....	35
Gambar 4.25 Analisis petrografi LP 2-A pada kenampakan PPL dan XPL.....	36
Gambar 4.26 Kenampakan mikrografi (XPL) mikrofases batugamping pada LP 2-A dengan perbesaran 40X .....	37
Gambar 4.27 (A). Sampel Batugamping dan (B). Kenampakan Singkapan Batugamping di area tambang PT. Semen Baturaja.....	37
Gambar 4.28 Analisis petrografi LP 2-B pada kenampakan PPL dan XPL .....	38
Gambar 4.29 Kenampakan mikrografi (XPL) mikrofases batugamping pada LP 2-B dengan perbesaran 40X .....	39
Gambar 4.30 Kolom Stratigrafi Lintasan pengamatan 2 .....	40
Gambar 4.31 (A). Sampel Batugamping dan (B). Kenampakan Singkapan Batugamping di tepi sungai Ogan .....	40
Gambar 4.32 Analisis petrografi LP 3-A pada kenampakan PPL dan XPL.....	41
Gambar 4.33 Kenampakan mikrografi (XPL) mikrofases batugamping pada LP 3-A dengan perbesaran 40X .....	42
Gambar 4.34 (A). Sampel Batugamping dan (B). Kenampakan Singkapan Batugamping di sekitar pemukiman masyarakat .....	42
Gambar 4.35 Analisis petrografi LP 3-B pada kenampakan PPL dan XPL .....	43
Gambar 4.36 Kenampakan mikrografi (XPL) mikrofases batugamping pada LP 3-B dengan perbesaran 40X .....	44
Gambar 4.37 Kolom Stratigrafi Lintasan pengamatan 4 .....	44
Gambar 4.38 (A). Sampel Batugamping dan (B). Kenampakan Singkapan Batugamping di tepi sungai Ogan .....	45
Gambar 4.39 Analisis petrografi LP 4-A pada kenampakan PPL dan XPL.....	46
Gambar 4.40 Kenampakan mikrografi (XPL) mikrofases batugamping pada LP 4-A dengan perbesaran 40X .....	46
Gambar 4.41 (A). Sampel Batugamping dan (B). Kenampakan Singkapan Batugamping di sekitar pemukiman masyarakat .....	47
Gambar 4.42 Analisis petrografi LP 4-B pada kenampakan PPL dan XPL .....	47
Gambar 4.43 Kenampakan mikrografi (XPL) mikrofases batugamping pada LP 4-B dengan perbesaran 40X .....	48
Gambar 4.44 Korelasi zona fasies terhadap empat jalur lintasan daerah penelitian.....	53
Gambar 4.45 Zona Fasies (FZ) daerah penelitian.....	55

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Mineral-mineral penyusun batuan karbonat, system kristal, rumus kima dan karakteristik serta kenampakanya pada batuan .....	3
Tabel 3.1 Distribusi tipe mikrofases terhadap zona fasies pada model pengendapan karbonat tertutup ( <i>rimmed</i> ) menurut Wilson (1975) .....	17
Tabel 4.1 Nama dan Umur Fosil Foraminifera Planktonik yang ditemukan pada sampel Batupasir Formasi Gumai (Tmg) LP7 .....	24
Tabel 4.2 Nama dan Umur Fosil Foraminifera Bentonik yang ditemukan pada sampel Batupasir Formasi Gumai (Tmg) LP7 .....	24
Tabel 4.3 Nama dan Umur Fosil Foraminifera Planktonik yang ditemukan pada sampel Batupasir Formasi Baturaja (Tmb) LP12 .....	25
Tabel 4.4 Nama dan Umur Fosil Foraminifera Planktonik yang ditemukan pada sampel Batupasir Formasi Baturaja (Tmb) LP12 .....	25
Tabel 4.5 Hasil analisis batugamping daerah penelitian yang diawali dengan observasi lapangan sampai dengan pengamatan petrografi hingga analisis mikrofases dan lingkungan pengendapanya. ....	49
Tabel 4.6 Persebaran tipe mikrofases daerah penelitian terhadap zona fasies pada model pengendapan karbonat tertutup ( <i>rimmed</i> ) (Wilson, 1975) .....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran A. Tabulasi Data Lapangan
- Lampiran B. Peta Lokasi dan Lintasan Pengamatan
- Lampiran C. Lembar Analisis Petrografi
- Lampiran D. Peta Persebaran Fasies batugamping

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pendahuluan menjelaskan mengenai beberapa hal yang akan dibahas untuk memulai suatu penelitian, dengan harapan kegiatan penelitian menjadi lebih sistematis dan berjalan dengan lancar. Sebagai tahapan awal, perlu membahas mengenai latar belakang penelitian itu sendiri, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian, perumusan masalah dan batasan terhadap masalah yang diambil, serta penjelasan lokasi ketersediaan ke daerah penelitian juga perlu disampaikan lebih lanjut.

### **1.1 Latar Belakang**

Secara regional, lokasi penelitian merupakan bagian dari Cekungan Sumatera Selatan dimana salah satunya terdapat Formasi Baturaja. Formasi ini salah satunya masuk ke dalam Peta Geologi Lembar Baturaja dengan skala 1:25.000 (Gafoer, 1993). Daerah observasi terletak di Desa Puser, Kabupaten Ogan Kmering Ulu, Sumatera Selatan, dimana lokasi tersebut didominasi oleh endapan Tersier karbonatan (Miosen Awal - Miosen Tengah) yang secara stratigrafi regional terdiri dari Formasi Kikim, Formasi Muara Enim, Formasi Baturaja, Formasi Gumai, Formasi Airbenakat, dan Formasi Kasai (Argakoesoemah, 2005). Pengendapan Formasi Baturaja terjadi pada saat transgresi berlangsung dari Awal Miosen, yakni ketika meningkatnya keterbentukan material karbonat pada area *platform* (pinggir cekungan) dan *reef* (Argakoesoemah, 2005).

Dalam hal ini, penelitian terfokuskan mengenai batugamping Formasi Baturaja yang berada pada Daerah Puser dan sekitarnya, Kabupaten Ogan Kmering Ulu, Sumatera Selatan. Tujuan dilakukan penelitian ini agar dapat mengetahui proses atau sejarah geologi yang terjadi atas keberadaan batugamping Formasi Baturaja itu sendiri. Batugamping yang dijumpai di lapangan memiliki karakteristik yang beragam. Penelitian ini menggunakan metode analisis petrografi (*thin section*) untuk mengidentifikasi jenis-jenis batugamping dan tekstur pengendapan batugamping. Berdasarkan uraian tersebut penulis sangat tertarik untuk mengkaji secara keseluruhan agar variasi dari fasies batugamping hingga lingkungan pengendapannya.

### **1.2 Maksud dan Tujuan**

Adapun maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini meliputi:

1. Mengobservasi persebaran batugamping daerah penelitian.
2. Mengidentifikasi jenis batugamping daerah penelitian.
3. Menentukan tipe-tipe mikrofases batugamping daerah penelitian.
4. Menganalisis lingkungan pengendapan batugamping daerah penelitian.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Secara rinci, rumusan masalah dalam melakukan penelitian meliputi:

1. Jelaskan persebaran batugamping pada daerah penelitian?
2. Apa sajakah jenis-jenis batugamping daerah penelitian?

3. Terdiri dari apa sajakah tipe mikrofases batugamping daerah penelitian?
4. Jelaskan rekontruksi daerah pengendapan batugamping daerah penelitian?

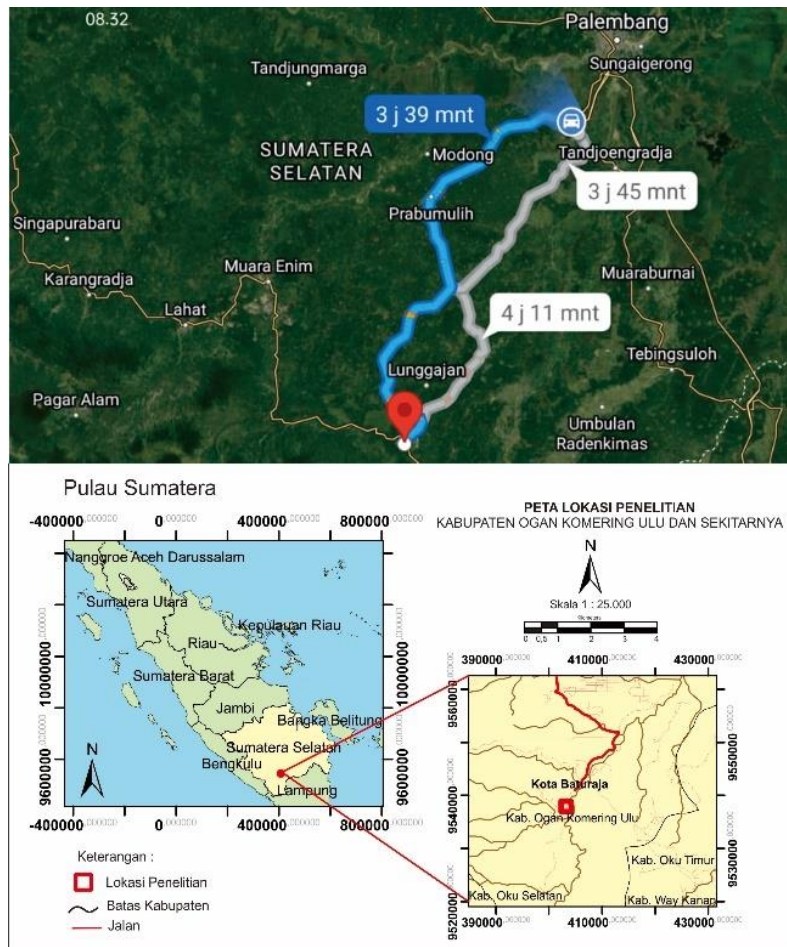
### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar ruang lingkup permasalahan menjadi lebih sederhana, diantaranya sebagai berikut:

1. Objek penelitian difokuskan pada batugamping Formasi Baturaja pada lokasi penelitian.
2. Pembahasan hanya memuat tipe mikrofases dan interpretasi lingkungan pengendapan batugamping Formasi Baturaja daerah penelitian.

### 1.5 Lokasi Ketersampaian

Secara administrasi lokasi yang diteliti terletak di Daerah Puser, Kota Baturaja dan sekitarnya, Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan luas daerah penelitian 9km x 9km atau 81 km<sup>2</sup>. Secara geografis, daerah penelitian terletak pada koordinat S 40 05'318.1546"- E 104004'47.4479" dan S 4010'19.33"- E 104012'47.8863". Untuk mencapai lokasi penelitian, dapat dilakukan dengan perjalanan melalui jalan lintas tengah Sumatera dari Kecamatan Indralaya Utara menuju kota Baturaja. Perjalanan ini membutuhkan waktu selama ± 3 jam 38 menit dengan sepeda motor ataupun mobil (Gambar 1.1).



Gambar 1. 1 Ketersampaian lokasi penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Argakoesoemah, R. &. (2005). Ancient Talang Akar deepwater sediments in South Sumatera Basin: A new exploration play. Proceedings of the 31 Indonesia Petroleum Association Annual Convention.
- Amijaya dan Littke. (2004). *Microfacies and Depositional Environment of Tertiary Tanjung Enim Low Rank Coal, South Sumatera Basin, Indonesia. Internasional Journal of Coal Geology*, Vol.61. Elsevier
- Bishop, M. (2001). South Sumatera Basin Province, Indonesia: The Lahat/Talang Akar-Cenozoik Total Petroleum System. *Open File Report 99-50-S USGS. Colorado.*
- Choquette P.W. and Pray, L. (1970). Geological nomenclature and classification of porosity in sedimentary carbonate. *Am. Assoc. Petrol. Geol. Bull.*, 54:207-50.
- Dunham, R. (1962). Classification of Carbonate Rocks According to Depositional Texture,. (pp. 1, 108-121). American of Canadian Petroleum Geology.
- Embry, A. d. (1971). Late Devonian reef tract on north-eastern Banks Island, north west territory. *Can. Petrol. Geol. Bull.*, 19: 730-781.
- Flügel, E. (2010). *Microfacies of Carbonate Rocks, Analysis, Interpretation and Application. Springer-Verlag, Berlin.*
- Folk, R. (1962). Spectral subdivisions of limestone types. In: W.E.Ham (ed). Classification of carbonate rocks. *Am. Assoc. Petrol.Geol. Mem.*, 1:62-85.
- Fossen, H. (2010). *Structural Geology*. New York: Cambridge University Press. Huggett, R. J., 2017, *Fundamental of Geomorphology (4rd edition)*. USA and Canada: Routledge.
- Gafoer, S. a. (1993). *Geological Map Of The Baturaja Quardrangel , Sumatera (1:250.000)*. Indonesia: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- Ginger, D. d. (2005). The Petroleum System and Future Potential of the South Sumatera Basin. Proceeding 30th Annual Convention and Exhibition, Indonesian Petroleum Association, August 2005.
- Hall, R., 2014, *Sundaland: Basement Character, Structure dan Plate Tectonic Development. Proceeding Indonesian Petroleum Association (IPA 09-G-134)*.
- Huggett, R. (2017). *Fudamental of Geomorphology (4rd edition)*. USA and Canada:Routledge.
- Jozsef. S., L. D. (2010). Anthropogenic Geomorfology; A Guide to man-Made Landforms. *New York, Springer and Bussiness Media B.V.*

- Maryanto, S. (2014). Mikrofases dan Diagenesis Berdasarkan Data GGPetrografi Pada Batugamping Formasi baturaja di Lintasan Air Kiti, Oku, Sumatera Selatan. *Jurnal Geologi dan Sumberdaya Mineral*, Vol. 15, No.2, pp. 89-103.
- Pettijohn, F. (1975). *Sedimentary Rocks*. Harper and Row: New York, 3rd edition.
- Pulunggono, A. H. (1992). Pre-Tertiary and Tertiary Fault System As a Framework of The South Sumatera Basin; A Study of SAR-MAPS:. Proceeding Indonesian Petroleum Association (IPA 92-11.32).
- Sandi Stratigrafi Indonesia (SSI). 1996. Komisi Sandi Stratigrafi Indonesia. Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI). Hal 10.
- Tucker, M. (1990). *Carbonat Sedimentology*. London, Blackell Scientific Publications.
- Twidale, C. (2014). River Patterns and Their Meaning. *Earth-Science Reviews*, 67. p:159-218.
- Wentworth, C. (1992). A Scale of Grade and Class Terms for Clastik Sediments. *The Journal of Geology*,, 30 (5), 377-392.
- Widyamanti, W. I. (2016). Identification of Topographic Elements Composition Based on Landform Boundaries from Radar Interferometry Segmenttation (Preliminary Study on Digital Landform Mapping). IOP Conference Series: Earth and Environmental Science.
- Wilson, J. (1975). *Carbonate Facies in Geologic History*. New York: Springer.